

**ANALISIS KONFLIK SOSIAL DAN KRITIK SOSIAL DALAM NASKAH  
DRAMA *LENA TAK PULANG* KARYA MURAM BATUBARA SEBAGAI  
BENTUK PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XI**

**ABSTRAK**

Banyaknya kasus penyimpangan yang terjadi pada kalangan remaja menunjukkan adanya degradasi moral. Degradasi moral dapat ditangani dengan adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat direalisasikan di lingkungan sekolah dengan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran sastra dapat dijadikan sebagai sarana yang efektif dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Salah satu karya sastra yang diajarkan dalam kurikulum 2013 ialah drama. Drama dapat dijadikan sebagai media pendidikan karakter karena menggambarkan berbagai fenomena kehidupan serta mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat diteladani oleh peserta didik. Oleh karena itu, dalam drama terdapat konflik sosial dan kritik sosial yang disampaikan pengarang berdasarkan realitas sosial yang terjadi sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik sebagai individu yang hidup dalam kehidupan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konflik sosial dan kritik sosial pada naskah drama *Lena Tak Pulang* karya Muram Batubara yang dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang dapat digunakan sebagai media dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif terhadap objek yang diamati. Hasil penelitian ini mengandung konflik sosial berupa konflik intrapribadi, konflik antarpribadi, dan konflik keluarga serta kritik sosial berupa kritik sosial terhadap nilai-nilai kemanusiaan, kritik sosial terhadap moral, kritik sosial terhadap disorganisasi keluarga, dan kritik sosial terhadap pemerintah. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan ajar SMA kelas XI sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, bahan ajar tersebut memperoleh kriteria sangat baik, dilihat dari aspek isi, aspek penyajian, dan aspek bahasa. Menurut validator, nilai-nilai karakter yang dapat diperoleh peserta didik melalui bahan ajar tersebut sebagai bentuk penguatan pendidikan karakter yaitu kreatif, komunikatif, mandiri, rasa sosial (peduli sosial), kerja sama, toleransi, percaya diri, gotong royong, dan disiplin. Dengan demikian, bahan ajar tersebut dapat digunakan sebagai media dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik.

**Kata Kunci:** Naskah Drama, Konflik Sosial, Kritik Sosial, Bahan Ajar, Penguatan Pendidikan Karakter